

EVALUASI MANDIRI BERBASIS PORTOFOLIO DAN FORMAT DIGITAL SEBAGAI UPAYA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING MENCEGAH SISWA TINGGAL KELAS

Mardiyanto
SMA Negeri 15 Surabaya
Email: mard14n56@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman para siswa, khususnya di SMP Negeri 1 Widang terhadap pentingnya kesadaran dan pemahaman terhadap makna penilaian masih rendah. Ini tentu memiliki dampak tidak menguntungkan dalam hal keberhasilan proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan kenaikan kelas, sehingga ada indikasi beberapa siswa mengalami permasalahan rawan tinggal kelas. Implementasi Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio dan Format Digital, Sebagai Upaya Layanan Bimbingan Konseling, diharapkan menjadi jawaban atas permasalahan tersebut, dan bisa mencegah siswa tinggal kelas. Karena tujuan utama implementasinya adalah agar dengan evaluasi mandiri para siswa yang terindikasi rawan tinggal kelas lebih memiliki dan peduli terhadap pentingnya kesadaran dan pemahaman terhadap makna penilaian. Karena masih dalam taraf uji coba, evaluasi mandiri masih dibatasi dalam hal penilaian terhadap aspek sikap/perilaku dan absensi siswa. Dengan mengambil subyek 10 (sepuluh) siswa di kelas VIII yang terindikasi rawan tinggal kelas pada tahun pelajaran sebelumnya, pengimplementasian Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio dan Format Digital, dalam Layanan Bimbingan Konseling dan dilihat hasilnya setelah 1 semester, menghasilkan kesimpulan bahwa keseluruhan siswa yang menjadi subyek uji coba implementasi inovasi ini, dari aspek sikap/perilaku dan absensi/kehadiran siswa masih memenuhi syarat untuk naik kelas. Artinya, para siswa yang terindikasi rawan tinggal kelas bisa dicegah dari kemungkinan tinggal kelas.

Kata Kunci: *Evaluasi Mandiri, portofolio, format digital, bimbingan konseling, tinggal kelas*

ABSTRACT

The understanding of students, especially at SMP Negeri 1 Widang on the importance of awareness and understanding of the meaning of assessment is still low. This certainly has an unfavorable impact in terms of the success of the learning process, especially with regard to grade promotion, so there are indications that some students are prone to skipping classes. Implementation of Portfolio-Based Self Evaluation and Digital Formats, as an Effort for Counseling Guidance Services, is expected to be the answer to these problems, and can prevent students from staying in class. Because the main purpose of the implementation is so that with independent evaluation, students who are indicated to be prone to staying in class have more ownership and care for the importance of awareness and understanding of the meaning of assessment. Because it is still in the pilot stage, self-evaluation is still limited in terms of assessing aspects of attitude/behavior and student absenteeism. By taking the subject of 10 (ten) students in class VIII who were indicated to be prone to skipping classes in the previous school year, implementing a Portfolio-Based Self-Evaluation and Digital Format, in the Counseling Guidance Service and seeing the results after 1 semester, resulted in the conclusion that all students who were the test subjects try implementing this innovation, from the aspect of attitude/behavior and student attendance/attendance, they still meet the requirements to go to

class. This means that students who are indicated to be prone to staying in class can be prevented from being able to stay in class.

Keywords: *Self-evaluation, portfolio, digital format, counseling guidance, class stay*

PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, adalah kegiatan evaluasi atau penilaian. Karena melalui kegiatan penilaian, seorang guru dapat menyimpulkan sejauh mana hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dengan cara menganalisis hasil atau nilai yang dicapai oleh para peserta didik, sekaligus menjadi acuan, umpan balik dan evaluasi bagi kemajuan proses pembelajaran berikutnya. Sekitar 60% pendidik menyatakan mereka belum dapat merancang, melaksanakan, mengolah, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dengan baik (Kemendikbud Republik Indonesia, 2017).

Berkaitan dengan evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran, siswa sebagai subyek dari proses pembelajaran sangat-sangat berkepentingan untuk lebih mengerti dan memahami yang mereka capai, agar para siswa lebih memiliki pemahaman dan gambaran yang kongkrit tentang dirinya, kemajuan belajarnya, maupun strategi apa yang harus dilakukan dalam belajar, berdasarkan hasil-hasil capaian belajarnya tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan umum layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karier secara utuh dan optimal (Kemendikbud Republik Indonesia, 2016).

Dari penjelasan di atas, merupakan satu poin sangat penting bahwa siswa harus memiliki pemahaman yang riil dan kongkrit tentang berbagai aspek, secara menyeluruh dan komprehensif tentang dirinya. Namun dalam hal ini, Penulis sebagai Guru Bimbingan dan Konseling di SMP secara spesifik mencoba untuk membuat inovasi sebagai upaya agar para siswa, khususnya yang memiliki permasalahan rawan tinggal kelas, mampu mengevaluasi diri sendiri secara riil, kongkrit secara obyektif dan berkelanjutan, agar bisa dilakukan langkah pencegahan atau upaya preventif.

Selain penjelasan di atas dalam modul 1, Buku Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Bimbingan Konseling yang membahas tentang asesmen, menjelaskan bahwa asesmen dilakukan dengan berbagai cara misalnya : penilaian hasil unjuk kerja (performance assessment), penilaian terhadap sikap, penilaian tertulis (paper and pencil test), menilai proyek, menilai produk, menilai kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio), maupun penilaian terhadap diri (Unesa Surabaya, 2009). Dan seperti halnya layanan kegiatan

pembelajaran, layanan Bimbingan dan Konseling juga dituntut menggunakan media sesuai dengan perkembangan terkini, sebagaimana dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting, karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran, dan menjadi tanggung-jawab pendidik (Ayu Kurniawati, 2011).

Sejalan dengan amanat Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, dengan secara menegaskan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak maupun peradaban bangsa yang bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi anak didik, menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis dan bertanggung-jawab (Rhusti Publisher, 2009).

Untuk menjawab berbagai permasalahan berkaitan dengan evaluasi, melalui “*Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio Dan Format Digital (Eman Baportal) Sebagai Upaya Layanan Bimbingan dan Konseling Mencegah Siswa Tinggal Kelas.*” Bisa menjadi salah satu alternatif menjawab permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Menjawab problematika untuk memperoleh solusi yang tepat, praktis, efektif dan efisien dari berbagai narasi yang merupakan kristalisasi fakta dan kajian teori diatas, tentu bukanlah sesuatu yang rumit bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan didukung dengan berbagai sumber daya yang berlimpah. Tetapi situasinya akan menjadi sangat berbeda apabila kita menghadapi kondisi sekolah di pedesaan, dengan segala keterbatasannya baik dalam sumber daya manusia, sumber daya teknologi, sumber daya sarana prasarana, bahkan sumber dananya, seperti di sekolah tempat menulis mengabdikan yaitu SMP Negeri 1 Widang, Tuban, Jawa Timur sebagai tempat penelitian.

Berpijak pada kondisi yang ada di sekolah, maka penulis mencoba untuk membuat sebuah rancangan berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi/penilaian mandiri. Tentu saja dalam menyusun rancangan inovasi layanan BK untuk evaluasi/penilaian mandiri dalam sikap/perilaku dan kehadiran siswa ini harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu, *mudah/praktis, murah, terukur, perlu, relevan, dan bermanfaat.* Dan berdasarkan hal tersebut maka penulis merancang inovasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio dan Format Digital Sebagai Upaya Mencegah Siswa Tinggal Kelas.

B. Teknik Pengumpulan data

Secara garis besar sebagai alat pengumpul data, susunan aplikasi praktis Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio dan Format Digital menggunakan Microsoft Office Excel dalam aspek sikap/perilaku dan kehadiran siswa sistematisnya terdiri dari 4 file aplikasi dengan rincian sebagai berikut:

1. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa untuk Guru Pembimbing sebagai file pengontrol.
2. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa untuk Siswa sebagai file evaluasi mandiri.
3. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Absensi Siswa untuk Guru Pembimbing sebagai file pengontrol.
4. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Absensi Siswa untuk Siswa sebagai file evaluasi mandiri.

C. Alur Aplikasi Praktis Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling sebagai alat pengumpul data

Secara ringkas, implementasi dari aplikasi praktis Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio dan Format Digital untuk aspek sikap/perilaku dan kehadiran siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa untuk Guru Pembimbing sebagai file pengontrol.
 - a. Secara umum file ini berisi kumpulan hasil penilaian sikap/perilaku siswa dalam satu kelas secara keseluruhan yang harus diisi oleh Guru Pembimbing atau Wali Kelas, Namun dalam uji coba ini Penulis sebagai Guru BK hanya memasukkan nama para peserta didik yang dipilih menjadi subyek uji coba berkaitan dengan permasalahan kerawanan tinggal kelas sebanyak 10 (sepuluh) siswa.
 - b. Berfungsi untuk mengontrol file evaluasi mandiri yang akan diisi oleh peserta didik,
2. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Sikap dan Perilaku Siswa untuk Siswa sebagai file evaluasi mandiri.
 - a. Setiap siswa dibuatkan satu file yang harus diisi sendiri oleh yang bersangkutan, berdasarkan hasil catatan portofolio yang juga harus diisi. Dalam uji coba ini Penulis hanya membuatkan untuk siswa yang menjadi obyek berkaitan dengan permasalahan kerawanan tinggal kelas.
 - b. File ini yang menjadi tujuan utama agar peserta didik melakukan evaluasi/penilaian sikap/perilakunya secara mandiri.

- c. Apabila siswa tidak mengisi catatan nilai sikap dan perilaku sesuai dengan catatan portofolio serta data nilai pada file kontrol yang sudah diisi oleh Guru BK atau Wali Kelas, maka akan muncul komentar “Salah” berwarna merah di bawah sel nilai sikap dan perilaku yang seharusnya dia isi.
3. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Absensi Siswa untuk Guru Pembimbing sebagai file pengontrol.
 - a. Sama dengan file yang pertama, file berisi kumpulan hasil penilaian absensi siswa dalam satu kelas secara keseluruhan yang harus diisi oleh Guru Pembimbing atau Wali Kelas. Namun dalam uji coba ini Penulis sebagai Guru BK hanya memasukkan nama para peserta didik yang dipilih menjadi obyek, berkaitan dengan permasalahan kerawanan tinggal kelas.
 - b. File ini berfungsi untuk mengontrol file evaluasi kehadiran yang akan diisi oleh peserta didik.
 4. File Aplikasi Evaluasi/Penilaian Absensi Siswa untuk Siswa sebagai file evaluasi mandiri.
 - a. Seperti halnya file yang kedua, setiap siswa dibuatkan satu file yang harus diisi sendiri oleh yang bersangkutan, berdasarkan hasil catatan portofolio yang juga harus diisi.
 - b. File inilah yang menjadi tujuan utama agar peserta didik melakukan evaluasi/penilaian absensinya secara mandiri. Apabila siswa tidak mengisi catatan absensi sesuai dengan catatan portofolio serta data absensi pada file kontrol yang sudah diisi oleh Guru BK atau Wali Kelas, maka akan muncul komentar “Salah” berwarna merah di bawah sel absensi yang seharusnya dia isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Sikap/Perilaku Siswa

No.	Nama Siswa	Semester Ganjil		
		TOTAL SKOR	SKOR AKHIR	NILAI SPK
1		4	84	B
2		0	80	B
3		4	84	B
4		-4	76	B
5		-4	76	B
6		-4	76	B
7		-4	76	B
8		-4	76	B
9		-4	76	B
10		0	80	B

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Absensi Siswa yang menjadi subyek uji coba

No.	Nama Siswa	Semester...			TOTAL			
		S	I	A	S	I	A	% Alpa
1		9	1	10	9	1	10	4,0%
2		10	1	9	10	1	9	3,6%
3		9		12	9		12	4,8%
4		4	3	9	4	3	9	3,6%
5		5	2	8	5	2	8	3,2%
6		6		8	6		8	3,2%
7		6		8	6		8	3,2%
8		5	1	9	5	1	9	3,6%
9		8	1	10	8	1	10	4,0%
10		7	1	15	7	1	15	6,0%

B. Analisis Data Hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Berdasarkan data terakhir yang penulis kumpulkan sampai dengan akhir semester dalam masa uji coba, secara keseluruhan dari 10 siswa yang menjadi subyek uji coba, maka bisa disimpulkan bahwa implementasi aplikasi Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio Dan Format Digital sebagai Upaya Layanan Bimbingan dan Konseling dalam kaitannya dengan pencegahan siswa tinggal Kelas, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Sikap/Perilaku Siswa yang menjadi subyek uji coba untuk kenaikan kelas

No.	Nama Siswa	Semester Ganjil			KET.
		TOTAL SKOR	SKOR AKHIR	NILAI SPK	
1		4	84	B	N
2		0	80	B	N
3		4	84	B	N
4		-4	76	B	N
5		-4	76	B	N
6		-4	76	B	N
7		-4	76	B	N
8		-4	76	B	N
9		-4	76	B	N
10		0	80	B	N

Dari Tabel 3 tersebut menunjukkan hasil penilaian Sikap/Perilaku Siswa yang menjadi subyek, sampai dengan akhir masa uji coba, bisa disimpulkan bahwa mereka rata-

rata masih mendapatkan nilai baik (B) dan berpeluang untuk naik kelas (N), atau dengan kata lain bisa dicegah dari tinggal kelas.

Sedangkan untuk analisis terhadap tabel hasil penilaian mandiri berkaitan dengan absensi siswa, bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 4. Analisis Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Sikap/Perilaku Siswa yang menjadi subyek uji coba untuk kenaikan kelas

No.	Nama Siswa	Semester...			TOTAL				KET
		S	I	A	S	I	A	% Alpa	
1		9	1	10	9	1	10	4,0%	N
2		10	1	9	10	1	9	3,6%	N
3		9		12	9		12	4,8%	N
4		4	3	9	4	3	9	3,6%	N
5		5	2	8	5	2	8	3,2%	N
6		6		8	6		8	3,2%	N
7		6		8	6		8	3,2%	N
8		5	1	9	5	1	9	3,6%	N
9		8	1	10	8	1	10	4,0%	N
10		7	1	15	7	1	15	6,0%	N

Tabel 4, menunjukkan hasil penilaian absensi siswa yang menjadi subyek, sampai dengan akhir masa uji coba, bisa disimpulkan bahwa mereka rata-rata absensi (ketidakhadiran) masih di bawah 10%, dan masih berpeluang untuk naik kelas (N), atau dengan kata lain bisa dicegah dari tinggal kelas.

SIMPULAN

Derdasarkan hasil analisis data tersebut di atas, maka dapat penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio Dan Format Digital sebagai upaya Layanan Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi sebuah alternatif sebagai inovasi baru untuk membantu siswa agar memperoleh gambaran dan informasi tentang dirinya sendiri secara lebih kongkrit/riil, obyektif, akurat, komprehensi dan berkesinambungan.
2. Implementasi aplikasi Evaluasi Mandiri Berbasis Portofolio Dan Format Digital sebagai Upaya Layanan Bimbingan dan Konseling, mampu menjadi sarana untuk mencegah siswa tinggal kelas, khususnya dalam penilaian aspek sikap/perilaku dan absensi siswa yang menjadi aspek uji coba dalam karya inovasi layanan BK ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen GTK Kemendikbud, *Modul PKB BK SMP KK-H Pedagogik: Esensi Layanan BK Pada Satuan Jalur Pendidikan*, Jakarta, P4TK, 2017.
- Dirjen GTK Kemendikbud, *Modul PKB BK SMP KK-H Pedagogik: Aplikasi Kaidah-kaidah Kesehatan Mental*, P4TK, Jakarta, 2017.
- Kurniawati, Ayu, *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Power Point*, Yogyakarta, UIN, 2011.
- Kemendikbud Republik Indonesia, *Pedoman Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, Jakarta, Dirjen GTK, 2016.
- Kemendikbud Republik Indonesia, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta, Dirjen Dikdasmen Direktorat PSMP, 2017.
- Tim Penyusun Modul PLPG, *Modul Bimbingan Konseling, Modul Asesmen*, Surabaya, Unesa 2009.
- Tim Penyusun Modul PLPG, *Modul Bimbingan Konseling, Modul Media Pembelajaran*, Unesa Surabaya, 2009.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Rhusti Publisher, Bandung, 2009.